



Membaca Masa Depan Pendidikan Islam New Normal Di Sekolah MIS YPII Tanjung Pura

Maulida¹, Fatimah Ahmad², Ima Sari Ramadhani³, Muhammad Khalidin

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: maulidaa4961@gmail.com¹, ahmadfatimah1994@gmail.com², imasariramdhani40@gmail.com³

⁴Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: didinkhalidin789@gmail.com

Abstrak.

Tulisan ini membahas tentang keterkaitan antara pendidikan Islam dengan berbagai elemen kehidupan. Keterkaitan antara sisi teoritis pendidikan Islam dengan sisi praktis pendidikan Islam juga sampai disini. Secara kajian, dimensi teoritis dengan aplikasi pendidikan Islam dapat dibahas sendiri-sendiri. Tetapi secara praktis tidak bisa lepas satu sama lain. Pada prinsipnya persoalan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari persoalan lainnya. Pendidikan Islam selalu terkait dengan berbagai elemen kehidupan, terutama manusia. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan (field research) dengan melakukan observasi di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara triangulasi data dan sumber. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran yang cukup baik dilakukan dengan memberikan tauladan langsung bagi peserta didik. Keahlian lain yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah adalah kemampuan pembiasaan berpidato singkat terkait penerapan ajaran Islam dalam kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mampu mengembangkan bakat peserta didik yang tentunya sesuai dengan tuntutan pendidik terhadap potensi peserta didik untuk mengasah masa depan pendidikan Islam.

Kata kunci: Membaca Masa Depan, Pendidikan Islam, New Normal

Abstract

This paper discusses the relationship between islamic education and various elements of life. The link between the theoretical side of Islamic education and the practical side of Islamic education also reaches here. In terms of study, the theoretical dimensions with the application of Islamic education can be discussed separately. But in practice they cannot be separated from one another. In principle, the issue of Islamic education cannot be separated from other issues. Islamic education is related to various elements of life, especially humans. This type of qualitative research uses a field study approach by observing research locations. Data collection methods through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques by way of triangulation of data and sources. The result of this study are that learning is quite good by providing direct examples for students. Another skill possessed madrasah ibtidaiyah is the ability to make short speeches related to the application of Islamic teachings in life. This shows that educators are able to develop the talents of students which of course are in accordance with the demand of educators for the potential of students to hone the future of Islamic education.

Keywords: read future, Islamic Education, new normal

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan Islam secara makro di satu menunjukkan potensi fleksibilitas pendidikan Islam sesuai dengan tuntutan zaman. Namun demikian, disisi lain perkembangan ini mendatangkan tantangan pada level mikro yang amat kompleks. Setiap bentuk kelembagaan memiliki masalahnya masing-masing yang menuntut penanganan yang

spesifik. Kebijakan pengembangan pendidikan Islam pada masa depan harus diorientasikan pada target keunggulan mengingat tantangan kompetisi baik dari tingkat lokal maupun global yang semakin kejam. Watak dari kelembagaan pendidikan Islam merupakan modal dasar yang dapat dikembangkan untuk memacu kemajuan pendidikan secara keseluruhan. (Rahim, 2001)

Pandemi covid-19 telah melanda keberbagai negara termasuk di Indonesia dan secara umum berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Pakar masyarakat mengi (Muljo Raharjo, 2012)zinkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran pandemi covid-19 dengan tujuan agar berbagai aktivitas diluar rumah dihentikan sampai pandemi covid-19 hilang. Sedangkan proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing peserta didik dan pendidik.

Solusi yang diberikan pemerintah terhadap pandemi covid-19 untuk meniadakan aktivitas pembelajaran disekolah diganti dengan sistem *daring* atau pembelajaran melalui *online* agar mencegah panularan covid-19. Dengan diadakannya sistem *daring* membuat siswa tidak ketinggalan mata pelajaran karena libur pandemi covid-19 dan bisa merangsang otak peserta didik sehingga apabila kembali beraktifitas semula para peserta didik sudah siap untuk memulai kembali pembelajaran. Namun kenyataannya, hampir sebagian sekolah-sekolah malah melakukan kon sep pembelajaran di rumah masing-masing dengan diawasi oleh para orang tua masing-masing.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menyikapi bagaimana pembelajaran pendidikan Islam setelah new normal yang telah dihadapi oleh bangsa Indonesia. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik dalam menanggapi perubahan keadaan setelah mengalami beberapa cobaan yang dihadpi oleh seluruh dunia. Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik ketika mengalami perubahan dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat memberikan *transfer knowledge* antara dosen dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dapat memberikan ibrah terhadap karakter peserta didik yang mengalami perubahan dalam bentuk sikap, serta dapat memberikan inspirasi yang mampu mengubah peserta didik menjadi lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan oleh Dosen STAI-JM Tanjung Pura terhadap Guru Madrasah Ibtidaiyah YPPI terhadap pendidikan Islam yang diberikan yakni mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang di alami guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana kegiatan tersebut banyak perubahan karakter oleh peserta didik yang bakhankarakter tersebut membentuk sesuatu yang buruk terhadap pendidikan Islam saat ini serta bagaimana masa depan anak jika kita lalai sebgai guru untuk membentuk anak menjadi pribadi yang unggul dan berpotensi untuk nusa dan bangsa.

Kondisi masyarakat setelah beberapa *dekade* covid-19 yang kita lalui, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, mental yang *down* disebabkan susahnya untuk mencari kerja dan lingkungan yang tidak efektif dalam menyikapi keadaan yang ada pada saat ini. Ekonomi adalah salah satu faktor yang menyebabkan kehancuran dalam segala bidang. Disebabkan sumber daya manusia yang tidak memadai dalam mengikuti atau menjalankan kehidupan saat ini

METODEPELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta YPII yang berada di tengah kota tepatnya kota Tanjung Pura. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah YPII yakni mudah di jangkau, selain itu Madrasah Ibtidaiyah YPII memiliki visi dimana pembelajaran yang mereka lakukan atau laksanakan sangat efisien, efektif, kreatif dan inovatif. Sehingga peneliti merasa hal ini adalah suatu perubahan yang lebih baik untuk masa depan peserta didik. Visi tersebut sangat menarik bagi peneliti melihat kondisi yang saat ini bangsa kita setelah covid-19 banyak penurunan bukan hanya dari segi pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya.

Pengaruh dari perubahan yang dialami oleh seluruh negara, khususnya negara Indonesia, dalam dunia pendidikan mengalami perubahan signifikan. Sehingga peneliti menggunakan tolak ukur terhadap karakter peserta didik menggunakan metode angket guna mengetahui sejauh mana peserta didik mampu untuk memahami makna pendidikan Islam itu tersendiri.

Pendidikan Islam saat ini, pencapaiannya hanya bisa dikatakan 80 % masih berjalan di atas rata-rata dalam pemahaman pembelajaran yang dilakukan belum semaksimal mungkin saat ini. Di karenakan faktor yang menghambat adalah karakter dari peserta didik dan kurangnya pengawasan dan pengajaran yang dilakukan oleh orang tua terhadap pemahaman pendidikan Islam itu tersendiri.

Sasaran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yakni peneliti berharap peserta didik mengenal secara utuh apa itu pendidikan Islam dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sampai disitu, peneliti juga berharap bukan hanya mengenal pendidikan Islam tetapi juga bisa menerapkan dalam lingkungan masing-masing peserta didik. Agar peserta didik mampu memahami seutuhnya pendidikan Islam itu sendiri.

HASILPEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara tatap muka berbentuk seminar yang menghadirkan tiga pemateri, pemateri *pertama*, menyampaikan tentang pendidikan Islam sebelum covid-19, pemateri *kedua*, menyampaikan tentang pendidikan Islam masa covid-19 dan pemateri *ketiga*, menyampaikan tentang pendidikan Islam setelah covid-19. Kegiatan ini berlangsung pada hari jumat tanggal 22 April 2022 selama 3 jam lebih, mulai dari pukul 08.00-11.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 18 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta YPII Tanjung Pura. Kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun ditemukan beberapa kendala.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan peneliti terhadap bagaimana membaca masa depan Pendidikan Islam memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun keunggulan penelitian ini yakni guru mampu mengerjakan materi bahan ajar untuk pendidikan Islam yang sesuai dan mampu dipahami oleh peserta didik. Guru mampu memberikan yang terbaik di dalam pendidikan Islam untuk peserta didiknya agar memiliki keutamaan dalam pendidikan Islam itu tersendiri. Tidak hanya sampai disitu pemberian pemahaman mengenai pendidikan Islam

juga diterapkan oleh pendidik dan peserta didik sehingga mampu memiliki karakter Islami yang mumpuni.

Kelemahan dari penelitian ini ialah guru terkadang terhambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam disebabkan kurangnya waktu dalam pembelajaran sangat terbatas. Guru juga tidak sepenuhnya bisa menyampaikan materi pendidikan Islam seutuhnya disebabkan waktu yang tidak mumpuni. Dan masih adanya peserta didik yang sukar untuk memahami pendidikan Islam dikarenakan kurangnya pengetahuan dari orang tua kemudian jaranganya peserta didik masuk untuk pembelajaran pendidikan Islam, sehingga menyebabkan masih adanya peserta didik yang tidak memahami pendidikan Islam itu tersendiri.

Peneliti melakukan kegiatan dalam membaca masa depan pendidikan Islam ini disambut gembira oleh masyarakat yang ada di madrasah Ibtidaiyah YPII baik dari pendidiknya, peserta didik dan staff yang bekerja. Dan diberikan dukungan positif oleh kepala sekolah madrasah ibtidaiyah Swasta pendidikan Islam itu sendiri. Penyambutan masyarakat tersebut dapat di lihat dari keantusiasan para pendidik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Bukan hanya dalam kehadiran saja tetapi dalam proses penyampaian materi banyaknya diskusi yang peneliti lakukan untuk sebagai sharing dalam penyampaian materi disambut dengan banyaknya pertanyaan oleh pendidik yang begitu semangat dalam mengikuti kegiatan ini.

Peluang masa depan yang dapat memungkinkan digunakan oleh pendidik terhadap peserta didik yakni pemahaman Pendidikan Islam itu sendiri yang mampu direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya disitu saja, melainkan penyambutan masyarakat yang begitu tertarik untuk lebih memahami makna pendidikan Islam untuk melihat agar anak mereka berada di jalur kebenaran dan tidak terikuti oleh arus globalisasi yang semakin meningkat dan bisa menghancurkan bangsa dari berbagai segi bidang yang dihadapi.

Pendidikan Islam memiliki peran penting sebagai bagian integral untuk membentuk kepribadian individu. Sebelum adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik. Adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan kehidupan manusia mengalami berbagai kendala dan harus dengan cara beradaptasi serta mencari jalan keluar agar kehidupan manusia tetap berjalan berdampingan dengan pandemi covid-19, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan Islam mengajarkan tentang nilai kesopanan, karakteristik dan pengetahuan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Lembaga pendidikan akan mengalami distorsasi apabila pendidikan Islam tidak dengan cepat mengubah kurikulum, cara pembelajaran, tugas dan evaluasi dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Pendidikan merupakan modal dasar bagi generasi muda untuk dapat hidup mandiri dan meneruskan keberlangsungan Bangsa dan Negara Indonesia. Pandemi covid-19 bukanlah suatu penghalang untuk melangsungkan pendidikan, berbagai inovasi harus dilakukan untuk tetap memberikan pelayanan pendidikan yang memadai kepada peserta didik. Berlangsungnya pendidikan dengan apa adanya pada awal pandemi, menimbulkan berbagai masalah, terutama masih adanya beberapa sekolah dan peserta didik yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 1. Gambar Penyerahan Cendra Mata Berupa Sertifikat



Tabel 2. Gambar Bersama Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta YPII



KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan dalam judul Membaca Masa Depan dalam Pendidikan Islam New Normal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta YPII yakni adalah pendidikan Islam dalam pelaksanaannya masih banyak yang tidak menjalankan sesuai dengan syariat yang ada. Sehingga banyak peserta didik hanya paham materinya namun untuk prakteknya masih di ambang kesadaran yang belum seutuhnya bisa dilaksanakan sesuai porsinya. Pendidik mampu memberikan arahan kepada peserta didik mengenai pemahaman pendidikan Islam itu sendiri, namun dibatasi oleh beberapa kendala, dimana kendala tersebut dialami oleh peserta didik untuk penerapannya belum maksimal karena belum memahami seutuhnya dalam pendidikan Islam tersendiri.

Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta YPII pada pelaksanaan pendidikan Islam dapat meposisi diri sebagai motivator dan mendukung aktivitas positif peserta didik. Pelaksanaan pendidikan bertujuan membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai agama yang baik dan membentuk karakter yang baik dalam diri npeserta didik. Pendidikan Islam

adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan pengawasan dan pengembangan potensi guna mencapai keselerasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura Langkat yang telah berkontribusi dalam pendanaan yang diberikan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sehingga kami Dosen dapat melakukan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dan kami ucapkan juga kepada sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kontribusi dan sumbangsih waktunya terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Kami ucapkan juga terima kasih kepada beberapa dosen yang telah membantu dalam kegiatan ini dan mau bersama berjuang demi majunya dan berjaya kampus STAI-JM Tanjung Pura Langkat.

Adapun kegiatan yang didanai oleh STAI-JM Tanjung Pura Langkat khususnya pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk kepedulian pendidik demi kemajuan pendidikan dan pembelajaran pada anak dan pendidik. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan saran dan masukan dalam diskusi pada saat pelatihan dilaksanakan.

PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Herdiansyah, Haris. (2019) Metode Penelitian Kualitatif Edisi 2. Jakarta Selatan: Salemba Humanika,
- Husni, Rahim. (2001). Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Raharjo, Muljo dan Daryanto. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Samsul, Nizam. dan Al-rasyidin. (2003). Filsafat Pendidikan Islam, Ciputat: Ciputat Press.
- Sanjaya, W. (2011). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Prenata Media Group.
- Wahyudi, I. (2014). Panduan Lengkap Administrasi Mengajar Guru. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher